

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan: suatu kajian pengawasan di lingkungan Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri

Rosniaty Syamsidar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77665&lokasi=lokal>

Abstrak

Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 92 Tahun 1992, tugas Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri adalah menyelenggarakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua unsur dalam lingkungan Departemen Dalam Negeri dan jalannya Pemerintahan Daerah. Secara operasional penyelenggaraan pengawasan tersebut mencakup semua IPOLEKSOSBUD di Daerah Tingkat I dan II ditambah sepuluh komponen di lingkungan Kantor Pusat Departemen Dalam Negeri.

Secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuannya yaitu secara internal dan eksternal. Dalam tesis ini penelitiannya lebih difokuskan dari faktor internal, organisasi Itjen Depdagri, khususnya menyangkut koordinasi, sumberdaya manusia (Skills) dan kepemimpinan dengan tujuan agar lebih mudah menyusun instrumen penelitian dan pembatasan masalah yang relevan.

Untuk mengamati bagaimana efektivitas pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri dilakukan, digunakan metode penelitian korelasional (Corelational Research), yang penelitiannya dilakukan terhadap 60 responder terdiri dari empat strata : Strata I eselon II, Strata II eselon III, Strata III eselon IV Strata IV non eselon.

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan rumus Chi kuadrat (X^2) disimpulkan, ketiga subvariabel bebas yaitu : Koordinasi, Sumberdaya manusia dan Kepemimpinan, secara faktual tidak mempunyai korelasi (hubungan) dengan efektivitas pengawasan, atau sangat kurang signifikan.

Sesuai dengan identifikasi permasalahannya, maka disarankan ketiga sub variabel diatas dapat diperbaiki, yaitu :

1. Untuk aspek koordinasi perlu dilakukan :
 - a. Penyusunan jadwal pemeriksaan setelah PKPT ditentukan.
 - b. Mengkaji ulang sistem tindak lanjut. Melakukan konfirmasi atas obyek yang diperiksa.
 - c. Temuan disajikan dengan data yang faktual, sehingga mudah di tindak lanjut sesuai rekomendasi.
2. Untuk aspek Sumberdaya Manusia perlu dilakukan :
 - a. Temu Wicara dengan Badan Diklat Depdagri, BPKP dan BPK guna peningkatan kualitas Pengawasan,
 - b. Penugasan lebih difokuskan berdasarkan disiplin ilmu dan pengalaman.
3. Untuk aspek Kepemimpinan perlu dilakukan:
 - a. Evaluasi LHP, menerapkan standar audit.

b. Pemberian motivasi kepada pengawas meningkatkan daya saing (Competitiveness) serta menerapkan reward dan punishmen.